

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)**

Desti Wahyuningrum Ekawati*) Afifuddin**) M. Cholid Mawardi***)

Universitas Islam Malang

Email : destiwahyuningrum289@gmail.com

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners and audit committee on company performance. The data used in this study are secondary data, the research population is Food and Beverage companies listed on the IDX while the research samples taken are Food and Beverage companies listed on the IDX in 2017-2019. The sampling technique was carried out using purposive sampling method. The results obtained by using multiple linear regression test $Y = -0.266 + 0.005 X1 - 0.064 X2 + 0.955 X3 + 0.020 X4$, and the test of this study using the *t* test. The results of this study indicate that partially institutional ownership has no effect on company performance, managerial ownership has no effect on company performance, independent commissioners have an effect on company performance and independent commissioners have no effect on the performance of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019 period.*

Keywords: Institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners and audit committee

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap pengukuran terkait dengan peningkatan kinerja sebuah perusahaan merupakan kepentingan utama setiap organisasi. Adapun peningkatan dari setiap operasi yang dilakukan berupa laba merupakan penentuan ukuran apa yang tepat dalam mengukur sebuah keberhasilan yang dicapai dalam setiap periode merupakan definisi dari kinerja keuangan perusahaan. Sebelum pengukuran kinerja, aspek yang perlu diperhatikan adalah tujuan yang ingin di dapatkan oleh instansi, jika instansi sudah menetapkan apa yang di harapkan maka dengan mudah instansi akan menentukan pengukuran apa yang akan di pakai untuk kinerja.

Apabila seorang investor atau pihak yang berkepentingan dengan perusahaan hendak mengetahui keadaan suatu instansi dengan kurun waktu tertentu, maka laporan keuangan sebuah perusahaan akan sangat berguna untuk membantu pengampu kepentingan memahami keadaan perusahaan tersebut

apakah sedang baik-baik saja, sedang *survive* atau sedang terpuruk. Adapun isi dari laporan keuangan ini adalah cerminan segala interaksi perusahaan dan operasional perusahaan selama kurun tertentu, baik dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan maupun aktivitas investasi suatu perusahaan.

Banyaknya bisnis yang semakin hari semakin menunjukkan perkembangan pesatnya menjadikan ketatnya persaingan yang harus dihadapi oleh para pelaku bisnis. Terjadinya krisis moneter yang menimpa Indonesia pada tahun 1998 menuntut perusahaan tetap *survive* dengan keadaan moneter yang makin hari makin melemah. Dengan keadaan demikian muncullah sebuah tuntutan pengelolaan yang baik dalam sebuah perusahaan yang dikenal dengan *corporate governance*. Tidak hanya tuntutan terkait dengan pengelolaan perusahaan dengan tata kelola yang baik, akan tetapi perusahaan harus memiliki keunggulan terkait produk, pelayanan dan lain-lain sehingga dapat mengungguli pesaing yang ada di pasar.

Selain itu menurut Putri dan Lestari tahun 2014 mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan juga menjadi komponen penting bagi sebuah perusahaan agar senantiasa berkembang dan unggul dibandingkan dengan perusahaan pesaing. Apabila seorang investor atau pihak yang berkepentingan dengan perusahaan hendak mengetahui keadaan suatu instansi dengan kurun waktu tertentu, maka laporan keuangan sebuah perusahaan akan sangat berguna untuk membantu pengampu kepentingan memahami keadaan perusahaan tersebut apakah sedang baik-baik saja, sedang *survive* atau sedang terpuruk.

Adapun isi dari laporan keuangan ini adalah cerminan segala interaksi perusahaan dan operasional perusahaan selama kurun tertentu, baik dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan maupun aktivitas investasi suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan juga tersedia informasi apakah perusahaan ini sedang mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian, menyediakan nilai dari aset perusahaan serta lengkap dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan dan juga menyediakan hutang yang dimiliki perusahaan, akan tetapi laporan keuangan ini memiliki kelemahan yaitu tidak mencerminkan kondisi ekonomi suatu perusahaan dengan pasti. Adapun tujuan dari adanya analisis terkait dengan laporan keuangan adalah untuk melakukan evaluasi terkait dengan pencapaian kinerja keuangan yang dimiliki instansi dalam kurun waktu akuntansi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dengan mengambil objek perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai dengan 2019, maka penelitian bertujuan membuktikan hubungan penerapan *Good Corporate governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan dengan judul “Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Bagi Penulis dan Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memberikan bukti empiris tentang pengaruh penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan, informasi, dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau penelitian yang sejenis berkaitan dengan pengaruh penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja perusahaan

2) Bagi Akademis

Penelitian ini ditujukan untuk para akademisi dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam perkembangan ilmu tentang kinerja keuangan, sehingga penelitian ini dijadikan landasan konseptual bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya dalam bidang *Good corporate governance*.

3) Bagi Praktik

Penelitian ini ditujukan bagi para penanam dana sehingga dalam proses pemberian dana oleh investor, sehingga dapat timbal balik yang sepadan dengan dana yang telah dikeluarkannya. Penelitian ini juga dijadikan bahan evaluasi oleh investor apakah penanaman dana yang dilakukan harus dilanjutkan atau bahkan harus diberhentikan dengan dasar pencapaian kinerja keuangan yang di dapatkan instansi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Windah (2013) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Corporate governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, hasil survei *The Indonesia Institute Perception Governance (IICG)* Periode 2008-2011”. Peneliti memilih perusahaan yang telah menyatakan dirinya menerapkan tata kelola yang baik dan hal ini dibuktikan dengan tercantumnya nama Lembaga atau instansi dalam CGPI, sehingga pembaca tidak akan ragu mengenai kevalidan data yang dipakai oleh peneliti. Adapun hasil yang didapatkan setelah melakukan pengamatan berupa dokumentasi dan data diolah melalui SPSS maka kinerja instansi yang menggunakan *Tobin's Q* sebagai alat ukur kinerja membuktikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Febrianto (2013) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2008-2012)”. Penelitian ini dilakukan kepada sebanyak 40 perusahaan. Dengan hasil penelitian yang menghasilkan kinerja keuangan dipengaruhi oleh komisaris dengan sangat signifikan, begitu pun dengan dewan direksi memiliki pengaruh yang sama dengan komisaris, hal ini juga sejalan dengan kepemilikan manajerial yang ternyata memiliki pengaruh yang searah dengan komisaris dan direksi terhadap kinerja organisasi.

Veno (2015) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2013)”. Penelitian yang dilakukan oleh Veno pada tahun 2015 menggunakan 48 perusahaan yang telah tercantum dalam daftar perusahaan listing di BEI sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Penelitian ini juga mengungkap bahwa penerapan tata Kelola yang baik perusahaan dipengaruhi oleh dewan direksi secara signifikan, sedangkan independen menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan GCG, dewan komisaris menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan GCG.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan dengan mengangkat judul pengukuran kinerja yang dilakukan oleh Nofitasari pada tahun 2015 mengungkapkan bahwa pengukuran terhadap tata Kelola perusahaan yang baik dilakukan melalui “proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”. Adapun pengukurannya melalui ROA, ROE dan ROI. Dengan hasil penelitian nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh komponen penilainya yaitu tata Kelola

perusahaan yang baik serta kinerja perusahaan secara bersama-sama dengan arah hubungan yang positif. Ada beberapa penelitian lain terkait dengan kinerja perusahaan salah satunya adalah Verial pada tahun 2016 bahwa kinerja dari keuangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh tata Kelola yang baik secara signifikan, sedangkan terkait dengan nilai perusahaan dipengaruhi secara kuat oleh kinerja keuangan yang dimiliki oleh instansi secara signifikan.

Santoso (2017) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan sektor manufaktur, Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yaitu adanya pengaruh langsung yang signifikan dengan arah hubungan positif nilai perusahaan yang di pengaruhi oleh variabel independen berupa kepemilikan institusional.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Agency Theory

“Jensen dan Mecling (1976), mengemukakan bahwa hubungan agensi sebagai kontrak di antara satu atau lebih prinsipal (pemilik perusahaan) dengan manajer (agen) untuk menjalankan kewenangan perusahaan atas nama prinsipal . Agen mungkin saja bertindak tidak sesuai kepentingan pemilik perusahaan. Prinsipal dapat mengurangi perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal dengan cara membuat sistem insentif yang dapat mengakomodir kepentingan agen. Untuk membatasi tindakan agen, prinsipal harus mengeluarkan biaya pengawasan dan mendesain sistem pengawasan yang efektif”.

Adapun teori yang menceritakan bagaimana hubungan yang terjadi antara pengelola sebuah instansi dengan para pemberi dana sebagai modal investasi yang hubungannya diikat dengan kontrak perjanjian dinamakan teori kelembagaan. Adapun informasi tentang instansi dapat di evaluasi secara penuh oleh agen yang dalam hal ini bertindak sebagai pemilik, sedangkan pihak pengelola yang secara penuh bertanggung jawab pada proses operasional Lembaga disebut dengan agen. Agen di sini sebagai pelaku atau penanggung jawab dalam melakukan setiap kegiatan manajemen sampai dengan pengambilan keputusan terbaik untuk Lembaga, hal ini sangat jelas dinyatakan oleh Harnida pada tahun 2015. Selanjutnya penjelasan akan di kemukakan oleh Tandiontong yang bertepatan dengan tahun 2016 bahwa teori kelembagaan ini membantu terciptanya tekanan yang harus diberikan kepada pemilik perusahaan yakni para pemberi dana untuk memberikan kewenangan penuh kepada para pengelola Lembaga yang secara langsung berinteraksi dengan aktivitas perusahaan, dalam hal ini pelaku atau penanggung jawab merupakan seorang ahli atau pegawai yang sudah profesional yang telah mengetahui jatuh bangun suatu perusahaan sehingga para penanam dana tidak terlalu khawatir dengan dana yang telah diserahkan pada lembaga. Tujuan agar dipisahkan antara pengelolaan dengan kepemilikan dari para penyandang dana adalah untuk pemilik perusahaan mendapat keuntungan yang maksimal dengan biaya yang efisien melalui pengelolaan perusahaan oleh agen.

2.2.2 Teori *Stewardship*

Salah satu teori alternatif yang digunakan dalam *Good Corporate governance* adalah teori *Stewardship*. Teori ini adalah teori yang memiliki anggapan bahwa seorang yang memiliki sikap berpikir kolektif dan pro dengan perusahaan adalah manajer, hal ini menimbulkan asumsi bahwa agen atau *steward* dalam sebuah perusahaan adalah manajer. Dengan adanya tugas yang telah diberikan investor maupun pemilik perusahaan serta tanggung jawab yang tengah di emban, manajer akan memiliki motivasi yang kuat dalam menyelesaikan setiap Langkah untuk pencapaian tujuan yang dimiliki perusahaan. “Teori ini menekankan bahwa tidak ada konflik kepentingan antara manajer dan pemilik serta tujuan utama *Corporate governance* adalah untuk menemukan mekanisme dan struktur yang memfasilitasi koordinasi paling efektif yang dapat dibentuk antara dua pihak (Donaldson, 1991). Asumsi yang harus digarisbawahi dalam Teori *Stewardship* adalah tingkah laku manajer sejalan dengan kepentingan pemilik”.

2.2.3 *Good Corporate governance*

Banyaknya bisnis yang semakin hari semakin menunjukkan perkembangan pesatnya menjadikan ketatnya persaingan yang harus dihadapi oleh para pelaku bisnis. Terjadinya krisis moneter yang menimpa Indonesia pada tahun 1998 menuntut perusahaan tetap *survive* dengan keadaan moneter yang makin hari makin melemah. Dengan keadaan demikian muncullah sebuah tuntutan pengelolaan yang baik dalam sebuah perusahaan yang dikenal dengan *corporate governance*. Tidak hanya tuntutan terkait dengan pengelolaan perusahaan dengan tata kelola yang baik, akan tetapi perusahaan harus memiliki keunggulan terkait produk, pelayanan dan lain-lain sehingga dapat mengungguli pesaing yang ada di pasar.

Menurut Hery (2010:5) “*Corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka”. Dalam penelitian ini GCG menggunakan Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independensi dan komite audit.

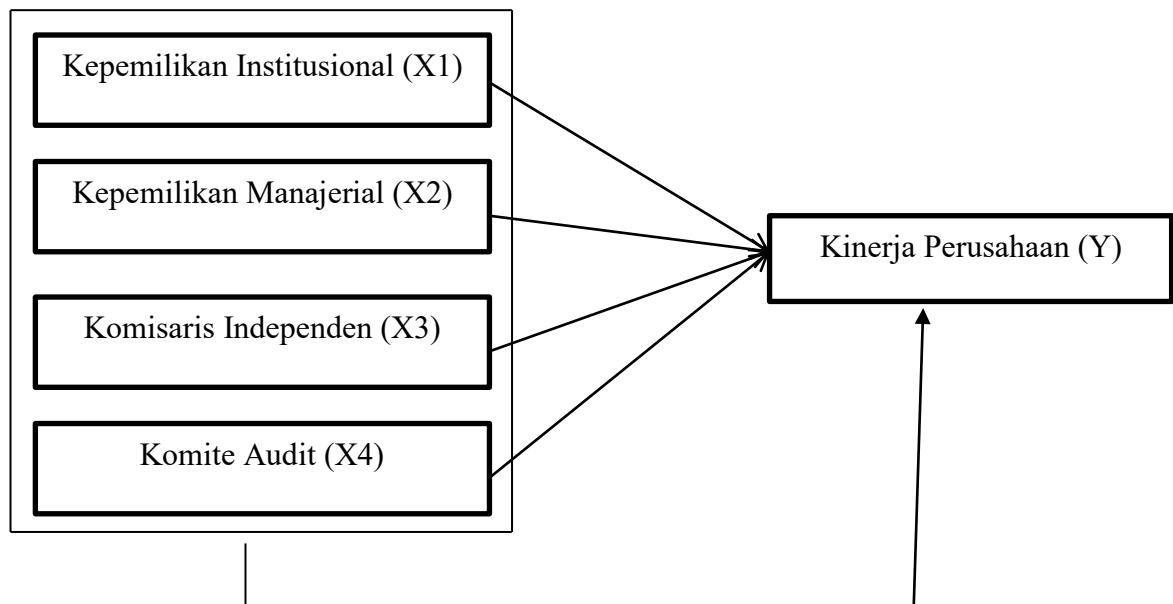
2.2.4. Kinerja Organisasi

Pencapaian hasil kerja yang telah diraih oleh sekelompok orang dalam sebuah instansi dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing kelompok atau perorangan sesuai dengan pembagian tugas yang jelas yakni dalam upaya menghasilkan pencapaian yang telah direncanakan pada awal periode dengan sikap dan upaya yang legal, serta sesuai dengan moral dan etika bisnis yang ditetapkan merupakan definisi dari kinerja (Subekhi dan Jauhar 2012:193). Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan maka dapat ditarik benang merah bahwa perwujudan dari aktivitas yang dilakukan oleh para pegawai maupun

lembaga dalam melakukan peningkatan hasil kerja adalah definisi dari kinerja. Kinerja perusahaan akan cepat tercapai apabila para pegawai memiliki kinerja yang baik, sehingga kinerja karyawan menjadi faktor terpenting penentu tercapainya kinerja perusahaan. Pendapat lain dari Moeheriono (2012:95) “tentang kinerja merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi”.

2.3 Kerangka Konseptual

Berangkat dari tinjauan Pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya, selain itu beberapa penelitian yang telah disajikan sebagai acuan dalam penelitian ini serta teori yang dipilih peneliti dalam mengindikasikan *Corporate governance* pada penelitian ini dapat dijabarkan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen serta komite audit yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan. Kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian sangat diperlukan untuk memahami dinamika-dinamika dari variabel-variabel yang telah disebutkan, sehingga dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian empiris terdahulu, maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H₁ : Terdapat Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan.

H_{1a} : Terdapat Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan.

H_{1b} : Terdapat Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan.

H_{1c} : Terdapat Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan.

H_{1d} : Terdapat Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data diperoleh melalui web resmi www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus 2020.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah mengeluarkan laporan keuangan secara berkala di tahun 2017-2019. Laporan keuangan ini yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, Adapun kriteria pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2017 sampai 2019.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2019
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan
4. Perusahaan *Food and Beverage* yang memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel penelitian yang nantinya akan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kinerja perusahaan, dan

variabel independen dalam penelitian ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit. Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kepemilikan Institusional (X1)

Menurut Triatomoko (2007) pengukuran kepemilikan institusional dapat diukur dengan :

$$\text{Kepemimpinan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{jumlah total saham biasa}} \times 100\%$$

B. Kepemilikan Manajerial (X2)

Menurut Wahyudi dan Prawestri (2016) pengukuran kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemimpinan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Direksi}}{\text{jumlah total saham biasa}} \times 100\%$$

C. Komisaris Independen (X3)

Hidayat (2010) pengukuran komisaris independen adalah sebagai berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{total jumlah dewan komisaris independen}} \times 100\%$$

D. Komite Audit (X4)

Komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit, pengukuran ini mengacu pada penelitian Rustiarini (2010).

E. Kinerja Perusahaan (Y)

Kinerja perusahaan diukur dengan data fundamental perusahaan, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA) (Kasmir, 2012).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1.1 Gambaran Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI yang sekaligus menjadi populasi pada tahun 2017-2019 yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Seleksi tersebut menghasilkan 15 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang sekaligus menjadi populasi pada tahun 2017-2019 dalam periode satu tahun pengamatan, sehingga terdapat 45 data sampel penelitian dalam periode 2017-2019. Rincian proses pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Reduksi sampel pertama adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2019. Hasil yang diperoleh sebanyak 4 perusahaan, sehingga perusahaan yang memenuhi kriteria awal sebanyak 22 perusahaan. Reduksi kedua yaitu perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2017-2019. Reduksi sampel kedua adalah perusahaan *Food and Beverage* yang mengalami kerugian selama periode pengamatan, hasil yang diperoleh sebanyak 7 perusahaan, sehingga perusahaan yang memenuhi kriteria kedua sebanyak 15 perusahaan. Sehingga sampel yang

memenuhi kriteria ketiga serta yang diterima pada penelitian ini sebanyak 15 perusahaan selama satu periode dan 45 data sampel dalam periode tiga tahun pengamatan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan untuk mengetahui koefisien masing-masing variabel maka dapat disajikan pada tabel 4.2. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.2 diketahui rumus sebagai berikut:

$$Y = -0,266 + 0,005 X_1 - 0,064 X_2 + 0,955 X_3 + 0,020 X_4$$

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. “Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel arus kas sebesar 0,068 dengan nilai signifikansi sebesar 0,065 > 0,05. Dengan demikian semua variabel terdistribusi secara normal”.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengujian menyatakan jika probabilitas < *level of significance* (α), maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja perusahaan. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.4, pada pengujian signifikansi secara simultan yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya “pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja perusahaan”.

b. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.6 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja perusahaan: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan komisaris independen

berpengaruh secara signifikan pada kinerja perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

1. Pengujian secara simultan atau uji f yang dilakukan dengan menggunakan *Software Spss* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y dan hipotesis H1 diterima, dalam hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Dengan demikian kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.
2. Pengujian kedua yakni terkait dengan seberapa besar keberhasilan dalam penelitian ini atau *uji R square* (koefisien determinasi) menghasilkan nilai 0,318 atau setara dengan 31,8% dengan demikian kontribusi yang didapat oleh kinerja perusahaan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit. Dengan kata lain 68,2% kontribusi yang akan di dapat oleh kinerja perusahaan berasal dari beberapa variabel yang dalam hal ini tidak di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengujian yang terakhir diketahui melalui uji pengaruh secara parsial atau uji t, terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan yang dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yakni variabel komisaris independen yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan demikian hipotesis keempat atau H4 yang diajukan dapat diterima. Sedangkan variabel kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh beberapa variabel dalam penelitian ini yakni kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit. Kinerja perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0,568. Selanjutnya kinerja perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0,728. Terakhir, kinerja perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh komite audit ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0,424, dari ketiga variabel ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga H2, H3, dan H5 ditolak. Adapun hasil kepemilikan institusional ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti penelitian Agatha dan Nurlaela (2020). Hasil kepemilikan manajerial ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Lestari dan Cahyonowati (2013) dan Windah (2013). Hasil komisaris independen ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Veno (2015), Agatha dan Nurlaela (2020). Hasil komite audit ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Sulistyowati (2017) dan Rahmatika (2017).

5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan *food and beverage* sebagai sampel penelitian mulai dari tahun 2017-2019 yang terdaftar di BEI, sehingga diharapkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya bukan menggunakan perusahaan *food and beverage* lagi, melainkan bisa memilih perusahaan lain contohnya perusahaan jasa karena peneliti melihat fenomena yang terjadi di masyarakat terkait dengan perilaku konsumen yang ingin serba instan sangat tinggi.
2. Rentan waktu yang lebih panjang dapat membantu peneliti selanjutnya dalam menganalisis atau membaca kondisi kinerja sebuah perusahaan dengan lebih representatif.
3. Perluasan objek penelitian yang mungkin digunakan peneliti selanjutnya akan membantu peneliti tersebut misalnya menggunakan dua studi kasus yaitu manufaktur dan pertambangan dalam satu penelitian, sehingga peneliti selanjutnya dapat membandingkan kinerja pada kedua perusahaan tersebut, selain itu peneliti selanjutnya bisa menambah atau mengganti variabel independen yaitu dengan variabel ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dewan direksi, struktur kepemilikan, struktur pengelolaan dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Agatha, Bella Riantiarta & Nurlaela, Siti. 2020. “Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage*”. Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia
- Donaldson, Lex, and James H. Davis. (1991). “Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns”. *Australian Journal of management* 16.1, 49-64.
- Febrianto. dan Danang. 2013. “*Pengaruh Good Corporate governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2008-2012)*”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1 No.2
- Harnida,M. (2015). “Pengaruh mekanisme *Corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan: studi empiris pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *JSAI: Vol. 2 No.1. Hal 25-36*
- Hery, 2010, Cetakan Kesatu, “Potret Profesi Audit Internal”, Alfabeta, Bandung
- Hidayat. Arieful.2010. “Hubungan Struktur *Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Akuntansi”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling, 1976, “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*”, *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305-360.
- Kasmir, 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, Prastya, Puji, dan Cahyonowati, Nur. 2013. “Pengaruh *Good Corporate governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)”. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Diponegoro Journal Of Accounting*
- Moehariono. 2012. “Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nofitasari, Nunung. 2015. “Pengaruh *Good Corporate governance* dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Putri, Ajeng. dan Lestari, Henny, Setyo. 2014. “Faktor Spesifik yang Menentukan Kinerja Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *e-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*, Vol. 1 No. 2 : 1-20
- Rahmatika.Aulia.2017. “Analisis Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah Dannon Performing Financing(Npf) Terhadap Profitabilitas perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016”. Fakultas Ekonomidan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Rustiarini, Ni Wayan. (2010). ” Pengaruh *Corporate governance* Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan”. Udayana Bali

- Santoso, Agus. 2017 “ *Pengaruh Good Corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*”, *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*.
- Subekhi, Akhmad dan Jauhar, Mohammad. 2012. “Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)”. Jakarta: Prestasi Pustakary
- Sugiyono, 2011, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, Alfabeta, Bandung.
- Sulistyowati. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan”. Vol. 6. No.1. Januari
- Tandiontong, M. 2016. “Kualitas audit dan pengukurannya”. Bandung: ALVABETA cv.
- Verial.2016. “*Good Corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan”. <https://media.neliti.com/media/publications/187466-ID-pengaruh-good-corporate-governance-terha.pdf>
- Veno, Andri. 2015, “*Pengaruh Good Corporate governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Public (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2013)*”, *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol 19 No.1
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, Hartini, P. (2016). “Implikasi StrukturKepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang*
- Windah, Gabriela, Cynthia.2013. “Pengaruh Penerapan *Corporate governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (Iicg) Periode 2008-2011”. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1 (2013)
- *) Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang
- ***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

Lampiran - lampiran

1. Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2017 sampai 2019.	26
2.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2019.	(4)
3.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang mengalami kerugian selama periode pengamatan	(7)
4.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian ini	(0)
	Jumlah Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang memenuhi kriteria sampel penelitian	15
	Jumlah sampel pengamatan 15 x 3 tahun = 45	45

2. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.266	.107		-2.487	.017		
X1_KEP.INSTITUSIONAL	.005	.009	.076	.575	.568	.977	1.023
X2_KEP.MANAJERIAL	-.064	.183	-.046	-.351	.728	.982	1.019
X3_KOM.INDEPENDEN	.955	.235	.545	4.064	.000	.948	1.055
X4_KOMITE.AUDIT	.020	.025	.107	.808	.424	.965	1.036

a. Dependent Variable: Y_ROA
 Data Diolah Tahun 2020

3. Normalitas

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11786311
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068

a. Test distribution is Normal.

4. Uji F

Tabel 4.4
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.285	4	.071	4.660	.003 ^a
	Residual	.611	40	.015		
	Total	.896	44			

a. Predictors: (Constant), X4_KOMITE.AUDIT, X1_KEP.INSTITUSIONAL, X2_KEP.MANAJERIAL, X3_KOM.INDEPENDEN

b. Dependent Variable: Y_ROA

5. Adjusted R Square

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.250	.123616	1.766

a. Predictors: (Constant), X4_KOMITE.AUDIT, X1_KEP.INSTITUSIONAL, X2_KEP.MANAJERIAL, X3_KOM.INDEPENDEN

b. Dependent Variable: Y_ROA

6. Uji t

Tabel 4.6
 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.266	.107		-2.487	.017		
X1_KEP.INSTITUSIONAL	.005	.009	.076	.575	.568	.977	1.023
X2_KEP.MANAJERIAL	-.064	.183	-.046	-.351	.728	.982	1.019
X3_KOM.INDEPENDEN	.955	.235	.545	4.064	.000	.948	1.055
X4_KOMITE.AUDIT	.020	.025	.107	.808	.424	.965	1.036

a. Dependent Variable: Y_ROA